



Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Siswa Sekolah Sepakbola Wiradirga Padang

Jupan Ramadhan, Aldo Naza Putra, Yulifri, Sri Gusti Handayani

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

jupanramadan@gmail.com¹, aldoaquino87@fik.unp.ac.id², yulifri@fik.unp.ac.id³, srigusti@fik.unp.ac.id⁴

Kata Kunci : Teknik, Keterampilan, Sepakbola

Abstrak : Keterampilan merupakan kunci utama seorang pemain bola dalam meraih prestasi. Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan teknik dasar sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Elang Dirgantara Lanud Sutan Syahrir Padang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SSB Wiradirga Padang yang berjumlah 24 orang. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa SSB Wiradirga Padang yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah tes passing dan stop in, shooting dan dribbling. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik persentase. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: 1) Kemampuan teknik dasar passing dan stop in sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang berada pada kategori kurang. 2) Kemampuan teknik dasar shooting sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang berada pada kategori kurang. 3) Kemampuan teknik dasar dribbling sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang berada pada kategori kurang.

Keywords : *Technique, Football, Technical ability*

Abstract : *Skill is the main key for a football player in achieving achievements. The problem in this study is the low basic football technique skills of Wiradirga Football Academy Padang students. The purpose of this study was to determine the level of basic football technical skills of Wiradirga Football Academy Padang students. This type of research is descriptive quantitative. This research was conducted at the Elang Dirgantara Field, Sutan Syahrir Air Force Base, Padang, while this research was conducted in June 2023. The population in this study were all 24 students of Wiradirga Football Academy Padang. Thus the sample in this study were 24 students of Wiradirga Football Academy Padang. Data collection techniques in this study were passing and stop-in tests, shooting and dribbling. The data analysis technique in this study used a statistical percentage test. The results of the study were as follows: 1) The basic passing and stop-in technical skills of Wiradirga Padang football students were in the less category. 2) The ability of basic football shooting techniques for Wiradirga Football Academy Padang students is in the less category. 3) Basic dribbling football technical skills of Wiradirga Football Academy Padang students are in the less category.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat, tidak hanya sebagai

olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi sepakbola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh

bangsa di dunia karena dapat memicu pembangunan nasional (Maulana & Putra, 2022). Untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang handal, pemain perlu menguasai atau memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola yang baik dan benar (Erianti et al., 2020). Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan sepakbola adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan (Taufik, 2018).

Pada proses belajar sepakbola, terdapat faktor-faktor yang akan menentukan keberhasilan pemain sepakbola. Faktor-faktor tersebut adalah faktor bawaan atau faktor internal yang dimiliki oleh individu itu sendiri, seperti bakat, minat, motivasi, dan intelegensi. Selain faktor tersebut, adalah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu, seperti pelatih, guru, waktu latihan, penggunaan sarana dan prasarana latihan (Naldi & Irawan, 2020). Teknik dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang berada dalam sebuah permainan sepakbola. Dengan mempunyai teknik dasar yang mumpuni, seorang Siswa mampu menguasai bola secara maksimal dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dasar. Penguasaan teknik dasar sangat penting seperti teknik menendang bola ke gawang yaitu untuk menciptakan gol ke gawang untuk memperoleh kemenangan, teknik passing atau mengoper bola untuk membantu penyerangan ataupun pada saat bertahan. Teknik menggiring bola (dribbling)

dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan berbagai tujuan, teknik menyundul bola (heading) untuk menerima bola diudara atau bola tinggi dengan tujuan diantaranya untuk menciptakan gol, penguasaan teknik teknik lemparan ke dalam dan menahan serta mengontrol bola merupakan teknik-teknik penting dalam bermain sepakbola (Erianti et al., 2020). Teknik-teknik dasar pada permainan sepakbola menjadi pondasi terpenting dalam meraih kemenangan disetiap event sepakbola, sehingga dibutuhkan wadah pembinaan prestasi yang terstruktur dan berkesinambungan.

Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan prestasi bagi atlet usia dini yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan sepakbola dimassa depan. Sekolah sepakbola harus memiliki komponen-komponen yang mendukung dan diantaranya seperti penanggung jawab, pelatih yang sudah mempunyai sertifikat, kurikulum, alat dan fasilitas latihan (Setiawan, 2020). Pembinaan prestasi pada atlet sepakbola tidak bisa berjalan dengan cara instan apalagi dengan manajemen asal jalan tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistemik dan mendukung (sustainable) Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang observable dan measurable, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan scientific approach mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan (Wani et al., 2022). Permainan yang bagus dibutuhkan untuk menguasai teknik sepakbola, dikarekan teknik menjadi sebuah pendukung dan sebuah pondasi utama seseorang dalam bermain sepakbola (Rahmat et al., 2023). Pakar olahraga berpendapat bahwa untuk mempertahankan teknik-teknik dasar permainan yang baik perlu ditunjang oleh kondisi fisik yang

priama, apakah itu daya tahan, kekuatan, kelincahan, kecepatan, serta kordinasi. Prestasi sepakbola akan diperoleh jika menguasai teknik dasar yang berkualitas (Hamdi et al., 2019).

Berkembangnya sepakbola membuat banyak bermunculan sekolah-sekolah sepakbola (SSB), akademi sepakbola dan klub yang membina pemain-pemain muda berbakat (Putra et al., 2022). Sekolah Sepakbola (SSB) dapat menjadi sarana dalam meningkatkan prestasi sepakbola Indonesia. Pembinaan atlet sepakbola sedari dini dapat membantu regenerasi atlet sepakbola di masa depan. Meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam bermain sepakbola dapat menjadi modal utama dalam mencetak pemain potensial dicabang sepakbola. Kemampuan teknik yang baik dapat menjadi klasifikasi baik atau tidak seseorang pemain sepakbola, dengan teknik dasar yang baik atlet akan dengan mudah memenangkan pertandingan sepakbola.

Sekolah sepakbola (SSB) Wiradirga merupakan pusat pelatihan sepakbola khusus anak usia dini yang berlokasi di dekat Lapangan Udara Suthan Syarir, Tabing Kota Padang. Rata-rata usia atlet di SSB Wiradirga berusia 4-12 tahun, yang berasal dari berbagai sekolah di Kota Padang. Meskipun belum sampai 1 tahun didirikan akan tetapi tingkat jam terbang pertandingan siswa SSB Wiradirga sudah berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan motto dari pendiri SSB Wiradirga yang ingin memajukan prestasi sepakbola yang dimulai sejak usia dini. Sekolah sepakbola (SSB) Wiradirga memiliki 3 orang pelatih yang semuanya pernah terlibat di club Semen Padang. Kompetensi dan background dari pelatih SSB Wiradirga inilah yang menjadi daya tarik orangtua untuk memasukan anak mereka di SSB Wiradirga.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti meskipun memiliki latar belakang yang baik, atlet di SSB Wiradirga masih belum mampu bersaing dengan SSB lain di Kota Padang. Hal ini dibuktikan pada setiap event yang diikuti oleh atlet dari SSB Wiradirga dimana hampir semua event yang diikuti masih belum bisa memperoleh juara. Rata-rata tingkat kemampuan teknik siswa SSB Wiradirga masih dalam kategori rendah, meskipun masih ada beberapa atlet yang memiliki kemampuan yang cukup baik. Olahraga sepakbola merupakan olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama team dan kemampuan teknik yang baik, hal ini bertujuan untuk mempermudah team meraih kemenangan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu pengumpulan data yang hanya dengan menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian deskriptif ini menggambarkan Kemampuan teknik dasar siswa SSB Wiradirga Padang, melalui observasi atau pengamatan langsung, maksudnya penelitian ini adalah melihat langsung hasilnya dan tidak melihat dari proses awal.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Elang Dirgantara (Lanud Sutan Syahrir, Padang). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Arikunto, (2002:108). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SSB Wiradirga Padang

berjumlah 30 orang berdasarkan dari pelatih SSB Wiradirga coach Rian Damara (Rian Toloy). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto, (2002). Berdasarkan populasi di atas, karena jumlah populasi relatif sedikit, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota siswa SSB Wiradirga yang berjumlah 24, yang dimana penarikan sample dilakukan dengan teknik Total Sampling. Instrument penelitian menggunakan tes Passing dan stop in, tes dribbling dan juga tes shooting. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik persentase.

HASIL

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang. Pengolahan data penelitian disajikan secara berurutan sebagai berikut :

Data Penelitian Passing dan Stop In (Kaki Kanan dan Kaki Kiri)

Berdasarkan hasil tes passing dan stop in kaki kanan terhadap 24 orang Atlet SSB Wiradirga Padang, diperoleh (Mean) adalah 5,58 standar deviasi adalah 2,76 , nilai maksimum 11 dan nilai minimumnya 2. Sedangkan hasil tes passing dan stop in kaki kiri terhadap 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, diperoleh (Mean) adalah 3,04 standar deviasi adalah 2,10 , nilai maksimum 8 dan nilai minimumnya 1. Selanjutnya distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes *Passing* dan *Stop In* Kaki Kanan

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
≥ 8	6	25,00%	Baik
6-7	4	16,66%	Cukup
≤ 5	14	63%	Kurang
Jumlah	24	100,00%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, 6 orang siswa dengan klasifikasi baik (25%), 4 orang siswa dengan klasifikasi cukup (16,66%) , 14 orang klasifikasi kurang (63%). Pada klasifikasi sebanyak 24 orang (100%). Secara keseluruhan kemampuan passing dan stop in kaki kanan siswa SSB Wiradirga Padang berada pada klasifikasi kurang, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 5,58. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes *Passing* dan *Stop In* Kaki Kiri

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
≥ 8	1	4,17%	Baik
6-7	2	8,33%	Cukup
≤ 5	21	87,50%	Kurang
Jumlah	24	100,00%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, 1 orang siswa dengan klasifikasi baik (4,17%), 2 orang siswa dengan klasifikasi cukup (8,33%) , 21 orang klasifikasi kurang (87,50%). Pada klasifikasi sebanyak 24 orang (100%). Secara keseluruhan kemampuan passing dan stop in kaki kiri siswa SSB Wiradirga Padang berada pada klasifikasi kurang, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 3,04. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Data Penelitian Shooting Sepakbola

Berdasarkan hasil tes passing dan stop in kaki kanan terhadap 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, diperoleh (Mean) adalah 4,21 standar deviasi adalah 2,41 , nilai maksimum 9 dan nilai minimumnya 1. Sedangkan hasil tes passing dan stop in kaki kiri terhadap 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, diperoleh (Mean) adalah 2,88 standar deviasi adalah 1,78 , nilai maksimum 7 dan nilai minimumnya 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Shooting* Kaki Kanan

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
≥8	3	12,50%	Baik
6-7	3	12,50%	Cukup
≤5	18	75%	Kurang
Jumlah	24	100,00%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, 3 orang siswa dengan klasifikasi baik (12,50%), 3 orang siswa dengan klasifikasi cukup (12,50%) , 18 orang klasifikasi kurang (75%). Pada klasifikasi sebanyak 24 orang (100%). Secara keseluruhan kemampuan shooting kaki kanan siswa SSB Wiradirga Padang berada pada klasifikasi kurang, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 4,21. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Shooting* Kaki Kiri

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
≥8	0	0	Baik
6-7	3	12,50%	Cukup

≤5	21	87,50%	Kurang
Jumlah	24	100,00%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, tidak ada atlet dengan klasifikasi baik (0%), 3 orang siswa dengan klasifikasi cukup (12,50%) , 21 orang klasifikasi kurang (87,50%). Pada klasifikasi sebanyak 24 orang (100%). Secara keseluruhan kemampuan shooting in kaki kiri siswa SSB Wiradirga Padang berada pada klasifikasi kurang, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 2,88. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Data Penelitian Dribbling Sepakbola

Berdasarkan hasil tes dribbling sepakbola terhadap 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, diperoleh (Mean) adalah 31,88 standar deviasi adalah 6,86 , nilai maksimum 46,28 dan nilai minimumnya 20,76 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Dribbling*

Kelas Interval	Fa	Fr (%)	Klasifikasi
≤19	2	8,33%	Baik
21-24	3	12,50%	Cukup
≥25	19	79,16%	Kurang
Jumlah	24	100,00%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, 2 orang siswa dengan klasifikasi baik (8,33%), 3 orang atlet dengan klasifikasi cukup (12,50%) , 19 orang klasifikasi kurang (79,16%). Pada klasifikasi sebanyak 24 orang (100%). Secara keseluruhan kemampuan dribbling siswa SSB Wiradirga Padang berada pada klasifikasi kurang, yang dibuktikan dengan nilai rata-rata 31,88. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

PEMBAHASAN

Meningkatnya nilai dan sikap terhadap pembinaan olahraga sepakbola selama ini, dengan adanya kiat-kiat dalam manajemen dalam bentuk kegiatan perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah dan perencanaan jangka panjang terhadap proses pencapaian prestasi yang terlihat dari penerapan yang diperlihatkan pelatih dalam proses melatih atlet dengan cara yang tepat sehingga menciptakan atlet berprestasi (Yulifri, 2018). Agar dapat bermain sepakbola dengan baik, maka pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik.

Pemain yang memiliki kemampuan teknik dasar yang baik maka pemain tersebut dapat bermain sepakbola dengan baik juga (Yulifri, Handayani, et al., 2023). Prestasi atlet merupakan hasil penambahan antara latihan dan motivasi atlet, sehingga motivasi juga dipandang penting dalam mencapai tujuan yaitu atlet berprestasi maksimal (Handayani, 2019). Adapun pembahasan penelitian mengenai tingkat kemampuan teknik dasar siswa sekolah sepakbola Wiradirda antara lain sebagai berikut:

Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SSB Wiradirda Padang (Passing dan Stop In)

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan sepakbola adalah memainkan

bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan (Taufik, 2018).

Teknik dasar sepakbola adalah merupakan teknik untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Passing merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola (Nuryanta & Wibowo, 2021). Menurut Berdasarkan hasil tes passing dan stop in kaki kanan terhadap 24 orang siswa SSB Wiradirda Padang, tes passing dan stop in dengan menggunakan kaki kanan diperoleh (Mean) adalah 5,58 standar deviasi adalah 2,76, nilai maksimum 11 dan nilai minimumnya 2. Sedangkan hasil tes passing dan stop in kaki kiri terhadap 24 orang siswa SSB Wiradirda Padang, diperoleh (Mean) adalah 3,04 standar deviasi adalah 2,10, nilai maksimum 8 dan nilai minimumn 1.

Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola siswa SSB Wiradirda Padang (Shooting)

Dalam olahraga sepakbola shooting merupakan salah satu teknik yang wajib dimiliki dan harus di latih agar peluang untuk memenangkan pertandingan besar. Kemampuan shooting yang bagus dapat membuat suatu gol dan pada akhirnya tim sepak bola mendapatkan prestasi yang tinggi. Shooting juga dapat di artikan tembakan ke arah gawang dengan kuat dan keras. Berdasarkan hasil tes shooting terhadap 24 orang siswa SSB Wiradirda Padang, tes shooting dengan menggunakan kaki kanan diperoleh (Mean) adalah 4,21 standar deviasi adalah 2,41 , nilai maksimum 9 dan nilai minimumnya 1. Sedangkan hasil tes shooting kaki kiri terhadap 24 orang Atlet SSB Wiradirda Padang, diperoleh (Mean) adalah 2,88 standar deviasi adalah 1,78, nilai maksimum 7 dan nilai minimumnya 1.

Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang (Dribbling)

Dribbling merupakan suatu teknik dasar yang paling dominan digunakan dalam menyerang bertahan maupun transisi (Yulifri, Putra, et al., 2023). Fungsi menggiring bola (dribbling) yaitu untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang yang terbuka. Teknik dribbling itu sendiri merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan atlet melakukan dribbling dalam bermain (Putra & Gazali, 2017).

Pada dasarnya setiap atlet diharapkan mampu melakukan dribbling dengan baik ini merupakan bagian yang terpenting dalam sepakbola selain mencetak gol itu sendiri. Ketika pemain menguasai kemampuan dribbling secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar. Berdasarkan hasil tes dribbling sepakbola terhadap 24 orang siswa SSB Wiradirga Padang, diperoleh (Mean) adalah 31,88 standar deviasi adalah 6,86, nilai maksimum 46,28 dan nilai minimumnya 20,76.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang dapat diambil kesimpulan. Tingkat kemampuan teknik dasar passing dan stop in sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang masuk ke kategori kurang dengan rata 5,58 (kaki kanan) dan 3,04 (kaki kiri). Tingkat kemampuan teknik dasar shooting sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang masuk ke kategori kurang dengan rata 4,21 (kaki kanan) dan 2,88 (kaki

kiri). Tingkat kemampuan teknik dasar dribbling sepakbola siswa SSB Wiradirga Padang masuk ke kategori kurang dengan rata 31,88.

DAFTAR PUSTAKA

- Erianti, Astuti, Y., Zulfahri, Damrah, & Kibadra. (2020). Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa SMP Negeri 3 Kota Padang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(02), 92–100.
- Hamdi, A., Sultan, A., Susandi, B., & Wahyudi, E. (2019). Profil Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Terhadap Siswa SMP. *TADULAKO JOURNAL SPORT SCIENCES AND PHYSICAL EDUCATION*, 7(1), 103–113.
- Handayani, S. G. (2019). Peranan Psikologi Olahraga dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v2i2.714>
- Maulana, F., & Putra, A. N. (2022). Pembinaan Pemain Sekolah Sepakbola Grassroots s se-Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 5(10), 71–79.
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet SSB (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(2018), 6–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jpo133019>
- Nuryanta, H., & Wibowo, A. T. (2021). Penerapan Metode Pasing Kaki Bagian Dalam melalui Permainan Gawang Segitiga untuk Meningkatkan Kualitas Passing Ekstrakurikuler Sepakbola MTSN 6 Sleman. *Jurnal Olympia*, 3(1), 37–43.

- <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v3i1.1439>
- Putra, A. N., & Gazali, V. (2017). Kontribusi Kelentukan Pinggang Dan Kelincihan Terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(2), 101–120.
- Putra, A. N., Lawanis, H., & Bahtra, R. (2022). Efektivitas Latihan Small Side Games Terhadap Keterampilan Shooting Siswa SSB Usia 12 Tahun. *Jurnal Sport Sainatika*, 7(1), 111–120.
<https://doi.org/10.24036/SportaSaintika/vol7-iss1/218>
- Rahmat, F. A., Asnaldi, A., & Putra, A. N. (2023). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Klub Kubo FC Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 6(3), 149–155.
- Setiawan, E. S. (2020). Pengembangan Model Latihan Heading Sepakbola Dengan Produk Buku Saku Untuk Anak Usia 12-15 Tahun Sekolah Sepakbola Sekecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun 2020. *Penjas UN PGRI Kendiri*.
- Taufik, M. S. (2018). Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan. *Jurnal Maenpo*, 08(01), 26–36.
- Wani, B., Wea, Y. M., Bate, N., Natal, R., Bayo, Y., Tapo, O., Bile, R. L., Ndora, D., Jasmani, P., & Bakti, S. C. (2022). Pendampingan Belajar Teknik Dasar Permainan Sepakbola Bagi Siswa Sdi Rutosoro Kecamatan Golewa. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(01), 40–46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jailcb.v3i1.642>
- Yulifri, Handayani, S. G., Lizardo, P., & Atradinal. (2023). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki terhadap Kemampuan Passing Pemain SSB U-17. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 6(8), 80–86.
- Yulifri, Putra, A., Bakhtiar, S., & Marta, I. A. (2023). Teknik Dasar Sepakbola Dribbling Siswa SMA 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(7), 33–36.
- Yulifri, Y. (2018). Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*, 1(1), 451–457.